

Analisis Pelaksanaan Magang Kependidikan Terhadap Kemampuan Pedagogi Mahasiswa

¹Idris Defta Rahmani, ²Dwi Jatmoko

^{1,2}Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail koresponden*: 1idrisdefta.r@gmail.com

E-mail : 2dwijatmoko@umpwr.ac.id

Abstrak. Magang merupakan bagian penting dan merupakan kegiatan prakondisi dari sistem penyiapan guru profesional. Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan magang pendidikan terhadap kemampuan pedagogi mahasiswa. Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian adalah seluruh Mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo sebanyak 24 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, berupa angket tertutup. Untuk menguji hipotesis digunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasikan variabel bebas adalah pelaksanaan magang kependidikan (X), variabel terikat adalah kemampuan pedagogi (Y) dan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan magang kependidikan terhadap kemampuan pedagogi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pedagogi dalam kategori tinggi hal ini dikarenakan pelaksanaan magang kependidikan mahasiswa dalam kategori baik. Pelaksanaan magang pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan pedagogi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo, hal ini dapat dilihat dari analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,877 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan N sebesar 24, pada taraf signifikan 5% sebesar 0,404 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$: $0,877 > 0,404$, sementara nilai sig. adalah $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh atau kontribusi pelaksanaan magang dapat meningkatkan kemampuan pedagogi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo adalah 76,84%

Kata Kunci: Magang, Pedagogi, Pembelajaran, Otomotif

Abstract. Internship is an important part and is a precondition activity of the professional teacher preparation system. The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of educational internships on student pedagogical abilities. The population and samples taken in the study were all Automotive Engineering Students at Muhammadiyah Purworejo University, totaling 24 students. The data collection technique used a questionnaire, in the form of a closed questionnaire. To test the hypothesis, the product moment correlation technique is used, namely correlating the independent variable is the implementation of educational internships (X), the dependent variable is pedagogical ability (Y) and the coefficient of determination to determine how much influence the implementation of educational internships has on student pedagogy skills. The results showed that the pedagogical ability in the high category is due to the implementation of student educational internships in the good category. The implementation of educational internships affects the pedagogical abilities of students in the Automotive Engineering Education Study Program at Muhammadiyah Purworejo University, this can be seen from the product moment correlation analysis obtained a r_{count} value of 0.877 then consulted with the product moment table with N of 24, at a significant level of 5% of 0.404 so that $r_{count} > r_{table}$: $0.877 > 0.404$, while the sig. value is $0.000 < 0.05$. The magnitude of the influence or contribution of internship implementation can improve pedagogical skills.

Keywords: Learning Method, Team Based Project, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Undang- undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional merumuskan secara tegas mengenai dasar fungsi, dan tujuan pendidikan nasional. Dalam pasal 2 undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tersebut, memuat pendidikan dasar nasional yaitu berdasar pancasila dan undang- undang dasar 1945. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Bertitik tolak dari dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, manusia Indonesia yang dibentuk melalui proses pendidikan bukan sekadar manusia yang berilmu pengetahuan semata melainkan sekaligus membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian sebagai warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Magang kependidikan merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman awal (*earlier exposure*) untuk membangun jatidiri calon pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogi dalam membangun bidang keahlian calon pendidik. Magang kependidikan merupakan kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah. Magang berarti calon ahli (KBBI). Mahasiswa juga merupakan calon ahli dalam bidang ilmu khususnya yang berkaitan dengan ilmu keguruan. Magang adalah bagian penting dan merupakan kegiatan prakondisi dari sistem penyiapan guru profesional (Rugaiyah, 2011). Praktik kerja lapangan merupakan upaya yang dilakukan kampus untuk mengenalkan peserta didik terhadap kondisi nyata di lapangan (sekolah). Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan menerapkan secara langsung pengetahuan dan skill yang di dapatkan di kampus.

Tujuan dilaksanakannya praktik magang ini diantaranya tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah praktik magang di sekolah yang dilaksanakan mahasiswa mempunyai tujuan agar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan magang di sekolah yang di tempati. Di samping itu, mahasiswa dapat mempelajari aspek-aspek yang terkait dengan kegiatan praktik di sekolah, sehingga dapat menjadikan pengalaman pada mahasiswa tersebut ke dalam tugasnya setelah lulus. Sedangkan tujuan khususnya yaitu setelah mahasiswa menyelesaikan magang dapat menjelaskan dan melaksanakan manajemen sekolah sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah dengan tepat, serta menemukan sesuatu permasalahan pada saat melaksanakan magang baik berupa praktik maupun teori. Tujuan lain yang diharapkan adalah peserta didik setelah berakhirnya magang memiliki sikap dan mental kerja yang berkepribadian.

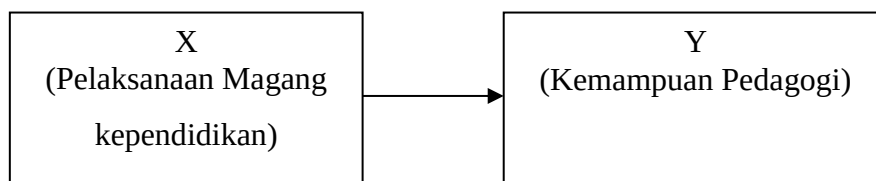
Pada kenyataannya hasil yang diharapkan berbeda dengan tujuan yang ingin dicapai. Kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah melaksanakan praktik magang di sekolah tidak mengalami perkembangan dan perubahan yang cukup berarti. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan magang yang dimiliki Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo yang belum memuaskan. Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam pelaksanaan praktik magang telah melakukan kemitraan dengan beberapa sekolah. Pelaksanaan magang Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo telah disusun dalam program kerja berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan magang. Program kerja tersebut telah memuat rincian, tujuan yang harus dicapai, sasaran, dan indikator keberhasilan pelaksanaan magang serta monitoring pelaksanaan. Dalam proses perencanaan pelaksanaan magang Universitas Muhammadiyah Purworejo telah memetakan sekolah yang menjadi sasaran untuk praktik mahasiswa. Untuk selanjutnya, kampus membuat surat izin pelaksanaan magang ke sekolah yang dituju. Pada tahap pelaksanaan pihak kampus juga memonitoring mahasiswa yang melaksanakan praktik magang dan selanjutnya juga melakukan evaluasi guna mengetahui kendala dalam pelaksanaan magang.

Kegiatan magang yang sudah dilaksanakan ternyata terkendala dengan situasi pandemi covid-19 yang menjadikan praktik magang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Seperti waktu yang sudah dijadwalkan bahkan pengurangan waktu tatap muka dengan peserta didik di sekolah. Hal ini sangat berpengaruh terhadap mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman lapangan secara lengkap di sekolah atau di tempat kegiatan magang terutama magang ketiga. Bahkan tidak semua mahasiswa magang dapat memperbaiki pada kesempatan lain seperti masih ada rasa kurang percaya diri, belum memuaskan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan terbatasnya waktu maka kekurangan pada tatap muka yang sebelumnya tidak bisa

diperbaiki pada tatap muka berikutnya. Hal ini membuat mahasiswa magang kurang maksimal dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan. Terutama yang berkaitan dengan kemampuan penguasaan pedagogi diantaranya kurang menguasai karakteristik peserta didik, kemampuan menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, serta kemampuan memanfaatkan hasil penilaian atau evaluasi.

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian noneksperimen bersifat korelasional yaitu mendeskripsikan tentang hubungan atau pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat. Dalam hal ini menjelaskan hubungan tentang pelaksanaan magang kependidikan dengan kemampuan pedagogi. Peneliti menggunakan *one shot case study* untuk melakukan penelitian. Dalam desain penelitian *one shot case study* karena peneliti melakukan penelitian dengan memberikan instrumen kepada sampel penelitian sebanyak satu kali. Hubungan ini menunjukkan adanya korelasi antara satu variabel dengan variabel lain yang dibentuk dapat ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa, Mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo sebanyak 24 mahasiswa, maka sampel dalam penelitian ini diambil seluruh dari populasi. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Penyusunan instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan yaitu: (1) menyusun indikator dari variabel penelitian, (2) menyusun kisi-kisi instrumen, (3) melakukan uji coba (*try out*) untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2015), dengan bantuan program SPSS. Rumusnya adalah :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan: r = Koefisien korelasi product moment, X = Skor dari item, Y = Skor dari total item, N = Jumlah sampel. Dengan derajat kebebasan (n-2) dan $\alpha = 0.05$ maka bila : $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dinyatakan valid. $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan: r_{11} : reliabilitas instrument, k: banyaknya butir soal, $\sum S_b^2$: jumlah varians butir, S_t^2 : varians total, $r_{hitung} > r_{tabel}$: butir pertanyaan dikatakan reliabel

Teknik analisis data menggunakan Korelasi *Product Moment*, dalam penelitian ini variabel bebas adalah pelaksanaan magang (X), dan sebagai variabel terikat adalah kemampuan pedagogi (Y). Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi Pearson Product Moment* (PPM)

$$\frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan : X : Pelaksanaan magang kependidikan, Y: Kemampuan pedagogi r_{xy} : Koefisien korelasi *product momet*, n: Jumlah peserta didik (Arikunto, 2018). Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka ada hubungan variabel (X) pelaksanaan magang terhadap kemampuan pedagogi (Y). Sedangkan apabila nilai $r_{xy} < r_{tabel}$, berarti tidak ada hubungan variabel (X) pelaksanaan magang kependidikan terhadap variabel (Y) kemampuan pedagogi. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan magang kependidikan terhadap kemampuan pedagogi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Adapun rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono, (2016)

$$K_D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : K_D = Koefisien Determinasi, r^2 = Kuadrat korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

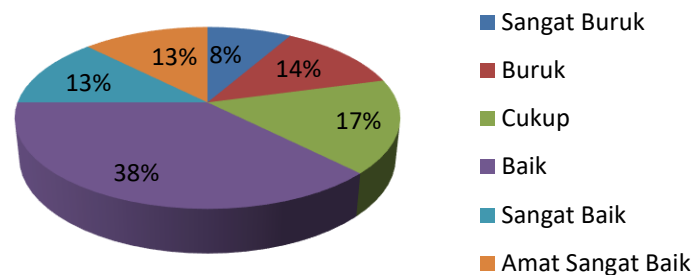
Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan magang pendidikan terhadap kemampuan pedagogi mahasiswa pendidikan kelas A Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data serta mengolah data berupa data kuantitatif. Pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan dalam pengumpulan data adalah menghimpun skor, mentabulating, dan selanjutnya dilakukan koding dan ubahan dimasukkan ke dalam tabulasi data untuk selanjutnya akan diolah secara statistik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Analisis Deskriptif Penelitian

	Statistics	
	Pelaksanaan Magang Pendidikan	Kemampuan Pedagogi
Mean	64.75	83.13
Median	66.00	84.00
Std. Deviation	7.368	5.067
Variance	54.283	25.679
Minimum	49	70
Maximum	78	93
Sum	1554	1995

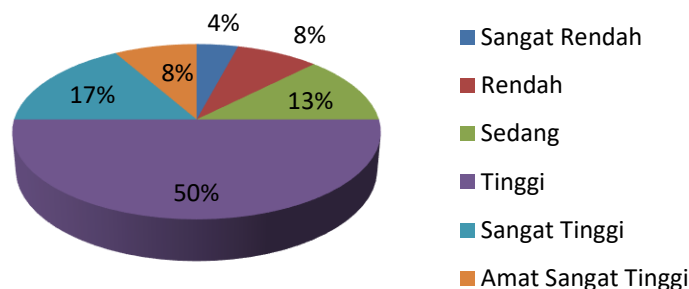
Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa variabel pelaksanaan magang pendidikan diperoleh mean sebesar 64,75, median sebesar 66, standar deviasi sebesar 7,368, variance sebesar 54.283, nilai minimum sebesar 49, maximum sebesar 78 dan jumlah (sum) sebanyak 1554. Sedangkan variabel kemampuan pedagogi diperoleh mean sebesar 83,13, median sebesar 84, standar deviasi sebesar 5,067, variance sebesar 25,679, nilai minimum sebesar 70, maximum sebesar 93 dan jumlah sebanyak 1995.

Kemampuan pedagogi mahasiswa sebelum pelaksanaan pelaksanaan magang pendidikan dalam kategori sangat buruk sebanyak 2 mahasiswa atau (8%), kategori buruk sebanyak 3 mahasiswa atau (13%), kategori cukup sebanyak 4 mahasiswa atau (17%), kategori baik sebanyak 9 mahasiswa atau (38%), kategori sangat baik sebanyak 3 mahasiswa atau (13%), dan kategori amat sangat baik sebanyak 3 mahasiswa atau (13%). Data hasil penelitian dapat ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Diagram Persentase Pelaksanaan Magang Pendidikan

Berdasarkan perolehan data analisis secara deskriptif persentase dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan magang pendidikan mahasiswa kelas A Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo pada kategori baik. Adapun data yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pedagogi mahasiswa berasal dari angket penelitian. Adapun kemampuan pedagogi pada kategori sangat rendah sebanyak 1 mahasiswa atau (4%), kategori rendah sebanyak 2 mahasiswa atau (8%), kategori sedang sebanyak 3 mahasiswa atau (13%), kategori tinggi sebanyak 12 mahasiswa atau (50%), kategori sangat tinggi sebanyak 4 mahasiswa atau (17%), dan kategori amat sangat tinggi sebanyak 2 mahasiswa atau (8%). Hasil tersebut dapat dibuat diagram pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Diagram Persentase Kemampuan Pedagogi

Berdasarkan perolehan data analisis secara deskriptif persentase dapat disimpulkan bahwa kemampuan pedagogi mahasiswa kelas A Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo pada kategori tinggi. Setelah menganalisis data hasil penelitian pada masing-masing variabel dengan rumus persentase skor, selanjutnya untuk menguji hipotesis yaitu mengetahui apakah pelaksanaan magang mahasiswa berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pedagogi Mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo menggunakan rumus *korelasi product moment* dibantu dengan software SPSS versi 26.0, adapun hasil uji korelasi dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Analisis Korelasi

Correlations			
		Pelaksanaan Magang Pendidikan	Kemampuan Pedagogi
Pelaksanaan Magang Pendidikan	Pearson Correlation	1	.877**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
Kemampuan Pedagogi	Pearson Correlation	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis korelasi product moment diperoleh nilai r_{hitung} 0,877 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan N sebesar 24, pada taraf signifikan 5% sebesar 0,404 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$: $0,877 > 0,404$, sementara nilai sig. adalah $0,000 < 0,05$, maka hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “Pelaksanaan magang mahasiswa tidak berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pedagogi Mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo” dinyatakan ditolak, dan hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi “Pelaksanaan magang mahasiswa berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pedagogi Mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo” dinyatakan diterima. Besarnya pengaruh atau kontribusi pelaksanaan magang pendidikan dalam meningkatkan kemampuan pedagogi mahasiswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan. Menurut Hasan (2018), yaitu: $KD = r^2 \times 100\% = (0,877)^2 \times 100\% = 76,84\%$. Dengan demikian besarnya kontribusi yang positif pelaksanaan magang pendidikan terhadap kemampuan pedagogi mahasiswa adalah 76,84% sedangkan 23,16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti.

Hasil pelaksanaan penelitian tentang pelaksanaan magang pendidikan terhadap kemampuan pedagogi mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kondisi pelaksanaan magang pendidikan terhadap kemampuan pedagogi mahasiswa dengan menggunakan rumus persentase skor dan korelasi product moment. Pentingnya peran guru dalam bidang pendidikan mendorong pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan khusus bagi masyarakat yang ingin menjadi guru. Pendidikan tersebut diajarkan pada jenjang perguruan tinggi yang memiliki fakultas atau program studi bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Mahasiswa kependidikan merupakan bibit yang akan meneruskan perjuangan para guru saat ini. Mahasiswa kependidikan akan mempelajari beberapa mata kuliah seperti strategi pembelajaran, teknologi pendidikan, perencanaan pembelajaran, bimbingan konseling, evaluasi pembelajaran, dan lain-lain.

Mahasiswa kependidikan merupakan mahasiswa yang diarahkan untuk menjadi seorang guru dan akan mendidik generasi penerus bangsa. Oleh karena itu perlu dipersiapkan sebaik mungkin agar menghasilkan sarjana pendidikan yang mumpuni. Praktik mengajar di sekolah wajib dilakukan oleh mahasiswa yang sering disebut magang kependidikan. Magang Kependidikan secara umum merupakan kegiatan mahasiswa calon guru untuk belajar dan mempraktikkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pada sekolah mitra. Mahasiswa yang telah melakukan magang kependidikan akan memperoleh pengalaman mengajar pada kelas yang sesungguhnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa “Pelaksanaan magang kependidikan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pedagogi Mahasiswa Program Studi Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo” yang diperoleh dari analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,877 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan N sebesar 24, pada taraf signifikan 5% sebesar 0,404 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$: $0,877 > 0,404$, sementara nilai sig. adalah $0,000 < 0,05$.

Besarnya pengaruh pelaksanaan magang pendidikan dalam meningkatkan kemampuan pedagogi adalah 76,84% sedangkan 23,16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti. magang kependidikan penting dalam meningkatkan kemampuan pedagogi mahasiswa. Seperti yang dikatakan oleh Rugaiyah, (2011) bahwa “Magang adalah bagian penting dan merupakan kegiatan prakondisi dari sistem penyiapan guru profesional”. Hasil penelitian tersebut mendukung pernyataan bahwa kompetensi pedagogi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Apabila seorang guru/ calon guru memiliki kompetensi pedagogi misalnya dalam hal memahami karakteristik siswa, tentu saja siswa akan merasa diperhatikan oleh guru. Hal tersebut mengakibatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam belajar meningkat.

KESIMPULAN

Kemampuan pedagogi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam kategori tinggi hal ini dikarenakan pelaksanaan magang kependidikan mahasiswa dalam kategori baik. Dari 24 mahasiswa kemampuan pedagogi mahasiswa dalam kategori tinggi ada sebanyak 12 mahasiswa atau (50%), sedangkan kategori baik pada pelaksanaan magang pendidikan sebanyak 9 mahasiswa atau (38%). Pelaksanaan magang pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan pedagogi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo, hal ini dapat dilihat dari analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,877 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan N sebesar 24, pada taraf signifikan 5% sebesar 0,404 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$: $0,877 > 0,404$, sementara nilai sig. adalah $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh atau kontribusi pelaksanaan magang dapat meningkatkan kemampuan pedagogi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo adalah 76,84%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2018). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ismail; Hasan; Musdalifah. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Jurnal Edumaspul*, 2 (1), Februari 2018 – 125.
- Rugaiyah dan Atik Sismiati. (2011). *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.